

# Modul-2 Function

Pemrograman Web

TEKNIK INFORMATIKA
UNIVERSITAS PASUNDAN BANDUNG

#### **Function**

**Fungsi** (atau **Function**) dalam bahasa pemograman adalah kode program yang dirancang untuk menyelesaikan sebuah tugas tertentu, dan merupakan bagian dari program utama. Kita dapat membuat **fungsi** sendiri, atau menggunakan **fungsi** yang dibuat oleh programmer lain.

Fungsi terbagi menjadi 2 ( dua ), yaitu :

- 1. Built-in Function
- 2. UDF (User Defined Function)

#### **Built -in Function**

Built-in function meruakan fungsi yang secara default sudah disediakan dalam bahasa pemrograman PHP. Dengan fungsi internal ini,kita hanya perlu ,enggunakan atau memanggil fungsi tersebut untuk penulisan script PHP. Contoh built-in Function di PHP:

String	Date	Math
<ul> <li>strlen()</li> <li>strcmp()</li> <li>strstr()</li> <li>implode()/join()</li> <li>explode()</li> <li>hmtlspecialchars()</li> </ul>	<ul><li>date()</li><li>mktime()</li><li>time()</li><li>strtotime()</li></ul>	<ul> <li>pow()</li> <li>log()</li> <li>pi()</li> <li>rand()</li> <li>max(), min()</li> <li>floor(), ceil(), round()</li> <li>sin(), cos(), tan()</li> </ul>

Contoh program dengan built-in function:

```
built-in.php x

1 <?php
2
3 echo strlen("Fahmi Ramadhan");
4
5 echo "</br>";
6
7 echo date("1, d - M - Y");
8
9 echo "</br>";
10
11 echo htmlspecialchars("<img src='img.jpg'>", ENT_NOQUOTES);
12
13 ?>
```

### **UDF** (User Defined Function)

UDF (user Defined Function) merupakan fungsi yang dapat kita buat sendiri dalam PHP. Dalam membuat sebuah fungsi di PHP kita tidak boleh asal dalam penulisannya. Penulisan nama fungsi PHP harus mengikuti harus mengikuti struktur yang telah disepakati oleh para programmer. Berikut struktur dari penulisan nama fungsi di PHP.

```
Nama Fungsi Parameter

function functionName (parameter) {
    ...
    statement
    ...
}
```

Struktur umum dari fungsi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Nama fungsi -> merupakan deklarasi fungsi yang akan kita buat. Dalam deklarasinya , fungsi harus memenuhi syarat syarat sebagai berikut :
  - → Tidak boleh sama dengan fungsi yang sudah ada di PHP.
  - → Hanya terdiri dari huruf, angka, dan underscore (garis bawah).
     Tidak boleh diawali dengan angka.
- b. Parameter adalah data/nilai masukan yang akan diolah oleh fungsi.
- c. Function body adalah statements/ perintah yang akan dikerjakan oleh fungsi.

#### Berikut beberapa contoh UDF:

```
tulismiring.php x selisib.p

1 <?php
2
3 function tulis_miring($text) {
4 echo "<i>$text</i>";
5 }
6
7 echo tulis_miring("Ini Miring!");
8
9 ?>
```

Function tanpa return

```
selisih.php x pDe

1 <?php function selisih($a, $b) {
2    if ($a>=$b) {
3        return $a-$b;
4    } else {
5        return $b-$a;
6    }
7    }
8
9    echo selisih(10,7);
```

Function dengan return dan parameter

```
pDefault.php x

1 <?php
2
3 function nominal($nominal = 10000) {
4 echo "Nominal = $nominal";
5 };
6
7 nominal(12500);
8 echo "</br>
9 nominal();
10
11
12
13
2>
```

Function dengan parameter yang memiliki nilai default

# Variabel Scope (Lingkup Variabel)

Dalam PHP, variabel dapat dideklarasikan di bagian mana saja dalam sebuah script. Di dalam PHP kita mengenal bagian penulisan dari PHP dengan nama ruang lingkup. Ruang lingkup variabel adalah bagian dari script di mana variabel dirujuk/dapat digunakan. PHP memiliki tiga lingkup variabel yang berbeda, yaitu:

- Local
- 2. Global
- 3. Static

#### Berikut Contoh program dengan variabel global dan lokal

```
\triangleleft
         scope.php
                              ×
      <?php
     $GLOBALS['varGlobal'] = 18; //variabel Global
     function testVar()
          $varLokal = 1; variabel lokal
          echo " test variabel didalam function.";
         // mengakses variabel Global didalam function
         echo "Varibel global : ".$GLOBALS['varGlobal'];
         echo "Varibel lokal : $varLokal ";
          echo "kbr>";
    testvar();
          echo " test variabel didalam function.";
         echo "Varibel global : $varGlobal ";
echo "<br/>br>";
         // mengakses variabel Lokal didalam function
         echo "Varibel lokal : $varLokal ";
echo "<br/>br>";
```

#### Contoh program dengan variabel static

```
◂
         static.php
                             ×
     <?php
     function varStatic() {
          static $x = 1; //Mendeklarasikan variabel statis
         echo $x;
         $x-+;
         echo "</br>";
     varStatic(); //memanggil function varStatic
     varStatic();
11
12
     varStatic();
13
      ?>
```

#### Latihan

→ Gunakan folder yang sudah dibuat sebelumnya yaitu praktikum kemudian buat folder tugas2 didalamnya.

◆ Setelah selesai folder tersebut di push ke dalam github dan dikumpulkan link githubnya di e-learning

#### 1. Latihan2a.php

Buatlah sebuah user-defined function yang berfungsi mengubah style dari tulisan. Fungsi tersebut menerima 3 parameter, yang pertama adalah tuisan / string yang akan diubah style-nya, parameter kedua dan ketiga adalah kelas dari css yang akan dipanggil. Fungsi tersebut mengembalikan nilai berupa string yang telah ditambahakan kelas.

Berikut contoh potongan fungsi yang sudah dibuat :

```
function gantiStyle($tulisan, $style1, $style2){
    // isi statement yang diperlukan di dalam sini
}
```

\*ukuran tulisan 28px, arial, berwarna #8c782d, italic dan bolder

\*tambahkan border dan box shadow di div pembungkusnya

Berikut tampilan dari program latihan3a.php

# Selamat datang di praktikum PW

#### 2. Latihan2b.php

Jelaskan apa perbedaan fungsi isset() dan empty. Berikan Contohnya dan tampilkan jawaban ke layar menggunakan *function* yang sudah di ajarkan.

```
<?php
$jawabanIsset = "Isset adalah = . . . . . . . <br><br>";
$jawabanEmpty = "Empty adalah = . . . . . . .";

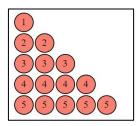
function soal($style){ == }
}
```

- Panggil variabel yang sudah disediakan ke dalam function dengan memanfaatkan variabel global.
- Buat variabel kelas(style css) yang akan menjadi parameter yang kemudian akan dipanggil di dalam statement function
- Berikut merupakan contoh ketika program di jalankan.

#### 3. Latihan2c.php

Buatlah sebuah function yang membuat tumpukan bola seperti yang terdapat di modul 1 Berikut merupakan penggalan program :

Lengkapi isi dari function tumpukan Bola dan berikan style di class bola sehingga tampilannya seperti berikut :



\*perhatikan jumlah barisnya, contoh jika mengisi nilai parameter = 5, maka jumlah baris / tumpukannya akan mengikuti yaitu 5, begitu pula untuk inputan angka yang berbeda.

#### 4. Latihan2d.php

Buatlah sebuah function untuk mencari nilai determinan dari matriks yang memiliki ordo 2x2 seperti berikut :

\*rumus untuk menghitung nilai determinan matriks diatas adalah ((a x d) – (b x c))

Berikut merupakan penggalan kodingan untuk fungsi menghitung nilai determinan :

```
function hitungDeterminan(parameter) {
  // baris code perhitung determinan
  echo "
           ...
           ...
        ...
           ...
        ";
  echo "...."; // menampilkan Teks dibawah matriks
}
?>
<!DOCTYPE html>
<html lang="en">
<head>
  <meta charset="UTF-8">
  <title>Document</title>
</head>
<body>
  <?php hitungDeterminan(1,2,3,4) ?> <!-- Memanggil function hitungDeterminan -->
</body>
</html>
```

Lengkapi kodingan diatas sehingga menghasilkan program seperti berikut :

```
1 2 3 4 Determinan dari matriks tersebut adalah -2
```

\*gunakan 4 buah parameter untuk menginput nilai ke dalam fungsi hitungDeterminan. Hasil perhitungan simpan didalam sebuah variable

## Referensi

Youtube Web Programming UNPAS

https://www.youtube.com/webprogrammingunpas

Playlist PHP untuk pemula

https://www.youtube.com/watch?v=l1W2OwV5rgY&list=PLFIMo718LjIUqXfmEIBE3 uzERZPh3vp6

Video Function PHP

https://www.youtube.com/watch?v=R5C7ow2MOkE

Website Pembelajaran

http://www.webprogrammingunpas.com

-- Jangan Lupa Titik Koma --